

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016
And
Independent Auditors' Report***

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: - Informasi tambahan	90 – 97	<i>Appendix: Supplementary information -</i>



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT EMDEKI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT EMDEKI UTAMA TBK
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hiskak Secakusuma
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/
sesuai KTP RW 001 Kelurahan Kemanggisan,
Kecamatan Palmerah, Jakarta
Barat
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Hiskak Secakusuma
Office address : Desa Krikilan RT 011 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address as : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/
stated in ID RW 001 Kelurahan Kemanggisan,
Kecamatan Palmerah, Jakarta
Barat
Phone number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Desa Krikilan RT 011 /
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT 003/
stated in ID RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
Phone number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 27 Maret 2018/ *Gresik, March 27, 2018*

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*




Hiskak Secakusuma

Vincent Secapramana



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 060/LA-MDKI/SBY2/III/2018

Report No. 060/LA-MDKI/SBY2/III/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Emdeki Utama TbkThe Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Emdeki Utama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

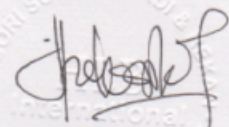
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Emdeki Utama Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas secara keseluruhan.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/Public Accountant Registered Number AP. 0036
27 Maret 2018/ March 27, 2018

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Emdeki Utama Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	200.515	64.051	Cash and cash equivalents
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 5, 32	121	117	Available-for-sale investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 6, 32	1.155	2.558	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 619 pada tahun 2017				Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 619 in 2017
Piutang lain-lain	2f, 6	14.348	9.385	Other receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 7, 32	4.500	-	Related parties
Pihak ketiga	2f, 7	688	260	Third parties
Persediaan	2h, 8	64.098	28.747	Inventories
Uang muka kepada pemasok	9	6.678	2.630	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	33	524	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i, 10	1.628	1.484	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		294.255	109.232	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 33	5.897	-	Estimated claim for income tax refund
Uang muka kepada pemasok	9	11.104	-	Advance to suppliers
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.212 dan Rp 274.873 pada tahun 2017 dan 2016	2j, 12	527.615	162.678	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 15,212 and Rp 274,873 in 2017 and 2016
Jaminan	2f	-	200	Guarantee
Aset pajak tangguhan	2s, 33	-	31.050	Deferred tax assets
Goodwill	2d, 3d, 2i, 11	28.580	28.580	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		573.196	222.508	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		867.451	331.740	TOTAL ASSETS

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2f, 13	-	34	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2f, 2g, 14, 32	285	861	Related party
Pihak ketiga	2f, 14	33.741	17.959	Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2f, 15	9.959	-	Other payable – Third party
Utang pajak	2s, 33 2f, 2q,	1.831	16.463	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	16	18.557	12.923	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	1.597	3.104	Advance from customers
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – current maturities:
Sewa pembiayaan	2f, 2n, 18	-	35	Obligation under finance lease
Lembaga keuangan	2f, 18	107	239	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66.077	51.618	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 33	879	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans – net of current maturities:
Lembaga keuangan	2f, 18	-	107	Financial institution
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 19	38.032	36.739	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38.911	36.846	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		104.988	88.464	Total Liabilities

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 dan Rp 5.000.000 per saham (Rupiah penuh) pada tahun 2017 dan 2016				Capital stock – par value Rp 100 and Rp 5,000,000 per share (full amount) in 2017 and 2016
Modal dasar – 6.000.000.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016				Authorized – 6,000,000,000, and 1,400 in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.807.250.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016	20	180.725	7.000	Issued and fully paid capital stock – 1,807,250,000 and 1,400 shares in 2017 and 2016
Modal hibah	2v, 21 2k, 22,	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor	35	174.981	25.034	Additional paid-in capital
Saldo laba		89.163	219.820	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	23	303.912	(16.353)	Other equity component
Sub-jumlah		751.726	238.446	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 24	10.737	4.830	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		762.463	243.276	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		867.451	331.740	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2q, 25	368.174	339.985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 26	(280.493)	(228.106)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		87.681	111.879	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 27	8.927	5.103	Other income
Beban penjualan	2q, 28	(7.111)	(6.265)	Selling expenses
				General and
Beban umum dan administrasi	2q, 29	(27.309)	(17.281)	administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 30	(412)	(6.741)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 31	(2.477)	(4.962)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		59.299	81.733	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 33	(12.200)	5.744	PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		47.099	87.477	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2o, 19	145	(5.655)	profit or loss: Remeasurement of defined benefit plan
Surplus revaluasi	2j, 12	355.220	-	Revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(28.208)	1.413	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		327.157	(4.242)	Total other comprehensive income for the current year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		374.256	83.235	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the current year that can be attribute</i>
Pemilik entitas induk		46.853	86.691	<i>to:</i> <i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	246	786	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		47.099	87.477	<i>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the current year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk		369.101	82.462	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 24	5.155	773	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		374.256	83.235	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</i>
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 34	29	58	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 DAN 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>													
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Modal Hibah/ <i>Capital Grant</i>	Tambahhan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>					Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
						Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement Of Defined Benefit Plan</i>	Labanya Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain Of Available-For-Sale Investment</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendal/ <i>Non-controlling Interests</i>			
Saldo													
1 Januari 2016		7.000	2.945	-	133.129	(12.129)	5	-	130.950	1.481	132.431		<i>Balance, January 1, 2016</i>
Tambahan modal disetor	35	-	-	25.034	-	-	-	-	25.034	2.576	27.610		<i>Additional paid-in capital</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	86.691	(4.229)	-	-	82.462	773	83.235		<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo													
31 Desember 2016		7.000	2.945	25.034	219.820	(16.358)	5	-	238.446	4.830	243.276		<i>Balance, December 31, 2016</i>
Tambahan modal disetor	35	-	-	5.379	-	-	-	-	5.379	597	5.976		<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	22	30.725	-	144.568	-	-	-	-	175.293	-	175.293		<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j	-	-	-	2.490	-	-	(1.983)	507	155	662		<i>Adjustment of comprehensive income</i>
Dividen	20	143.000	-	-	(180.000)	-	-	-	(37.000)	-	(37.000)		<i>Dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	46.853	128	-	322.120	369.101	5.155	374.256		<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo													
31 Desember 2017		180.725	2.945	174.981	89.163	(16.230)	5	320.137	751.726	10.737	762.463		<i>Balance, December 31, 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
				CASH FLOWS FROM
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
				<i>Cash received from</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 17, 25	394.373	374.779	<i>customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(310.508)	(244.209)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(41.789)	(37.386)	<i>Cash paid to directors and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi		42.076	93.184	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	27	4.709	2.039	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	30	(412)	(6.741)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran beban pajak	33	(26.618)	(3.141)	<i>Payment of tax expense</i>
Penerimaan lain-lain	27	3.819	2.431	<i>Other receipts</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23.574	87.772	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
				CASH FLOWS FROM
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 40	(14.073)	(3.013)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	86	59	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	5	(4)	(3)	<i>Addition of available-for- Sale investment</i>
Pencairan investasi jangka pendek		-	5.700	<i>Liquidation of short- term investment</i>
Penambahan uang muka aset tetap	9	(11.104)	-	<i>Additions in advances on fixed assets</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(25.095)	2.743	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
				CASH FLOWS FROM
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	13	(34)	(20.341)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan utang bank jangka panjang	18	-	575	<i>Addition of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	-	(71.500)	<i>Payment of long-term bank loans</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(35)	(90)	Payment of obligation under finance lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	18	(239)	(263)	Payment of financial institution loans
Tambahan modal disetor	35	-	23.417	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	20	(37.000)	-	Payment of dividend
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	20, 22	175.293	-	Receipt from initial public offering
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		137.985	(68.202)	Net Cash provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		136.464	22.313	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		64.051	41.738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		200.515	64.051	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal 26 Januari 2018 Anggaran Dasar Entitas secara keseluruhan mengalami perubahan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Entitas menjadi PT Emdeki Utama Tbk. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0042441 tanggal 29 Januari 2018 (lihat Catatan 43).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Pebruari 1988.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated January 26, 2018, Entity's Article of Association had been amended in connection for Initial Public Offering, including the Entity's name has been changed from PT Emdeki Utama Tbk. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0042441 dated January 29, 2018 (see Note 43).

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2017	2016
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	1978	124.300	67.894

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as follows:

ITU

Based on Notarial Deed No. 138 from Notary Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soekrisman	:
Komisaris	:	Aldo Putra Brasali	:
	:	Fenza Sofyan	:
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:
	:	Wahyudin	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama	:	Hiskak Secakusuma	:
Direktur	:	Vincent Secapramana	:
Direktur Independen	:	Kilambi Chakravarthi	:

Directors

President Director

Director

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	R. Hartono	:
	:	David	:

Audit Committee

Chairman

Members

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ismail Sofyan :
Komisaris : Aldo Putra Brasali :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Hiskak Secakusuma :
Direktur : Soekrisman :
Vincent Secapramana

Directors

President Director
Directors

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 375 dan 332 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Entity and Subsidiary have 375 and 332 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- *Has power over the Subsidiary;*
- *Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- *Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- a) *The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;*
- b) *Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c) *Right arising from other contractual arrangements; and*
- d) *Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Entity.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran).

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary.

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis.

Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest's proportion share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran” atau PSAK No. 57 “Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi .

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55 “Financial Instruments – Recognition and Measurement” or PSAK No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had no financial assets in the form of held-to-maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had financial assets classified as available-for-sale in form of available-for-sale investment.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiary's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year incurred.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan.

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loan, trade payables, other payables – third party, accrued expenses, obligation under finance lease and financial institution loans.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, canceled or expired.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years		
	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	
Bangunan	20 – 25	20 – 26	Building
Mesin dan peralatan	15 – 16	15 – 28	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	4 – 16	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 5	4 – 5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	5 – 34	Factory equipment
Instalasi	4 – 8	4 – 44	Installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Entitas dan Entitas Anak.

The change in estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on the pattern of future economic benefits of assets which are expected by the Entity and Subsidiary.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Depreciation is computed using the straight-line method.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of the land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed their accounting policy on measurement of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations from acquisition cost to fair value. The changes was made based on the opinion of the management of the Entity and Subsidiary opinion that acquisition cost of the aforementioned fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets is done in orderliness regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation are credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by an entity. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiary's basis on the measurement after the initial recognition.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

The Entity and Subsidiary reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiary remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity and Subsidiary shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

The Entity and Subsidiary recognize redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter are received.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity and Subsidiary adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Penurunan Nilai Aset Non–Keuangan, kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

l. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2d) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Entity’s and Subsidiary’s cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai "Sewa", Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

n. Leases

According to PSAK No. 30, regarding "Leases", the Entity leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed Assets acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Business Combination for Entities Under Common Control

Effective January 1, 2014, the Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiary or individual entity within the same Entity and Subsidiary.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Under the pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

q. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods/service to customers.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiary's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses are recognized as its benefits during the year (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows (Full amount):

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	1 United States Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	120	115	1 Japanese Yen (JPY)

s. Pajak Penghasilan

s. Income Taxes

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46, (Revised 2014) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

u. Dividen Saham

Dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

w. Operasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

t. Shares Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

u. Stock Dividends

Stock dividends involve the issuance of additional shares of stock to existing stockholders on a proportional basis. Stock dividends are issued to the stockholders of record as of the record date. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares.

v. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. the entity will comply with the conditions attaching to them; and
- b. the grants will be received.

The Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun, yaitu sebesar 1.592.595.890 dan 1.500.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

x. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 1,592,595,890 and 1,500,000,000 shares in December 31, 2017 and 2016 respectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi. Hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiary to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Depreciation of Fixed Assets

The Entity and Subsidiary management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

c. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

d. *Impairment of Goodwill*

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

e. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. *Income Tax*

The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

f. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

g. *Fair Value Measurement*

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017
Kas	16
Bank Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.161
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.613
PT Bank Central Asia Tbk	4.016
PT Bank CIMB Niaga Tbk	445
Mata Uang Asing	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.383
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40
Sub-jumlah	158.658
Deposito Berjangka	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	
	23	<i>Cash on hand</i>
		<i>Cash in banks</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	-	
	12.880	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	809	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	509	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>Foreign Currency</i>
	395	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	41	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	14.634	<i>Sub-total</i>
		<i>Time Deposits</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.200	46.394	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.641	3.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	41.841	49.394	<i>Sub-total</i>
Jumlah	200.515	64.051	<i>Total</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	4% - 6,5%	6,25% - 7,25%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted.

5. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

5. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u><i>Related party (see Note 32):</i></u>
PT Metrodata Electronics Tbk	117	114	<i>PT Metrodata Electronics Tbk</i>
Penambahan	4	3	<i>Addition</i>
Jumlah	121	117	<i>Total</i>

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u><i>Related parties (see Note 32):</i></u>
PT Jaya Teknik Indonesia	1.155	2.383	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
PT Jaya Real Property Tbk	-	175	<i>PT Jaya Real Property Tbk</i>
Sub-jumlah	1.155	2.558	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Jamipol Limited	3.605	-	<i>Jamipol Limited</i>
PT Samator	1.752	1.323	<i>PT Samator</i>
PT Dwigasindo Abadi	1.157	-	<i>PT Dwigasindo Abadi</i>
PT Wiratama Indotech	671	642	<i>PT Wiratama Indotech</i>
PT Titan Cipta Sinergy	604	665	<i>PT Titan Cipta Sinergy</i>
PT Pancamulti Niaga Pratama	559	-	<i>PT Pancamulti Niaga Pratama</i>
PT Aneka Gas Industri Tbk	528	528	<i>PT Aneka Gas Industri Tbk</i>
PT Balai Samudra	400	-	<i>PT Balai Samudra</i>
PT Wahana Yasa Teknik	397	-	<i>PT Wahana Yasa Teknik</i>
PT Samator Gas Industri	264	264	<i>PT Samator Gas Industri</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PT Ramayana Lestari			<i>PT Ramayana Lestari</i>
Sentosa Tbk	235	-	<i>Sentosa Tbk</i>
PT Hutama Karya (Persero)	80	346	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Seltech Putera Perkasa	-	858	<i>PT Seltech Putera Perkasa</i>
CV Sinar Mulya Jaya	-	310	<i>CV Sinar Mulya Jaya</i>
PT Sinar Intan Papua Permai	-	272	<i>PT Sinar Intan Papua Permai</i>
Lain-lain	4.715	4.177	<i>Others</i>
Sub-jumlah	14.967	9.385	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(619)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah – bersih	14.348	9.385	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	15.503	11.943	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u><i>Related parties (see Note 32):</i></u>
Rupiah	1.155	2.558	<i>Rupiah</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Rupiah	10.627	8.907	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.721	478	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	14.348	9.385	<i>Sub-total</i>
Jumlah	15.503	11.943	<i>Total</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u><i>Related parties (see Note 32):</i></u>
Belum jatuh tempo	1.077	1.764	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	77	777	<i>1 – 30 days</i>
61 – 90 hari	-	8	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	1	9	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	1.155	2.558	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
Belum jatuh tempo	6.130	4.719	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	6.957	2.058	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	278	567	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	40	349	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	943	1.692	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	14.348	9.385	<i>Sub-total</i>
Jumlah	15.503	11.943	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen ITU, Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 80.000 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Based on review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2017, ITU, the Subsidiary's management believes that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes that there is no objective evidence of provision for impairment loss of receivables from related parties therefore, the provision for decline in value allowance of receivables were not provided.

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 80,000 are pledged as collateral for bank loans as of December 31, 2016 (see Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>		
PT Emde Industri Investama	3.375	-
Hiskak Secakusuma	282	-
PT Dwitunggal Permata	141	-
Ir. Soekrisman	141	-
PT Megah Cipta Investama	141	-
PT Budimulia Investama	141	-
PT Ciputra Corpora	141	-
Eddy Trisnadi Sadikin	34	-
Irawan Hernadi Sadikin	34	-
Benyamin Irwansyah Sadikin	34	-
Boy Bernadi Sadikin	34	-
Ir. Vincent Secapramana	2	-
Sub-jumlah	4.500	-
<u>Pihak ketiga:</u>		
Karyawan	604	167
Lain-lain	84	93
Sub-jumlah	688	260
Jumlah	5.188	260

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016
<u>Related parties (see Note 32):</u>		
PT Emde Industri Investama	-	-
Hiskak Secakusuma	-	-
PT Dwitunggal Permata	-	-
Ir. Soekrisman	-	-
PT Megah Cipta Investama	-	-
PT Budimulia Investama	-	-
PT Ciputra Corpora	-	-
Eddy Trisnadi Sadikin	-	-
Irawan Hernadi Sadikin	-	-
Benyamin Irwansyah Sadikin	-	-
Boy Bernadi Sadikin	-	-
Ir. Vincent Secapramana	-	-
Sub-total	-	-
<u>Third parties:</u>		
Employees	167	167
Others	93	93
Sub-total	260	260
Total	260	260

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary believe that there are no objective evidence that the other receivables will not be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bahan baku	35.592	12.283
Barang jadi	18.638	7.862
Bahan pembantu	7.799	7.254
Barang dalam proses	2.069	1.348
Jumlah	<u>64.098</u>	<u>28.747</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 105.728 dan Rp 100.267 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 80.000 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2017	2016	
	35.592	12.283	<i>Raw materials</i>
	18.638	7.862	<i>Finished goods</i>
	7.799	7.254	<i>Indirect materials</i>
	2.069	1.348	<i>Work in process</i>
Jumlah	<u>64.098</u>	<u>28.747</u>	<i>Total</i>

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 105,728 and Rp 100,267 for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Entity's and Subsidiary management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.

Inventories of the Entity with fiduciary amount of Rp 80,000 are pledged as collateral for bank loan as of December 31, 2016 (see Note 13).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories owned by the Entity are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies each amounting to USD 1,450,000. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Uang muka kepada pemasok lancar:		
Persediaan	3.503	1.242
Lain-lain	3.175	1.388
Sub-jumlah	<u>6.678</u>	<u>2.630</u>

9. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

<i>Current advances to suppliers:</i>
<i>Inventories</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Uang muka kepada pemasok tidak lancar – pembelian aset tetap	11.104	-	<i>Non-current advance to suppliers – purchases of fixed assets</i>
Jumlah	17.782	2.630	<i>Total</i>

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Asuransi	1.628	1.433	<i>Insurance</i>
Lain-lain	-	51	<i>Others</i>
Jumlah	1.628	1.484	<i>Total</i>

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki lebih dari 50% saham dan/ atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah agregat aset	124.300	67.895	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	16.930	19.596	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan bersih	35.982	42.564	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.463	7.851	<i>Total aggregate income for the current year</i>
Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan	52.711	7.725	<i>Total aggregate comprehensive income for the current year</i>

Goodwill merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity direct has ownership interest of more than 50% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2017 and 2016.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2017 and 2016.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2017							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung								Cost Direct Ownership
Hak atas tanah	15.963	19.922	-	-	-	242.534	278.419	Land rights
Bangunan	33.514	495	782	140	(9.592)	8.977	32.752	Building
Mesin dan peralatan	212.208	2.235	-	(2.809)	(90.917)	27.523	148.240	Machinery and equipment
Kendaraan	2.241	364	150	(274)	(1.190)	614	1.605	Vehicles
Inventaris kantor	2.351	172	-	-	-	-	2.523	Office equipment
Peralatan pabrik	1.976	100	-	3.334	(4.755)	259	914	Factory equipment
Instalasi	165.970	-	-	-	(165.721)	75.232	75.481	Installation
Sub-jumlah	434.223	23.288	932	391	(272.175)	355.139	539.934	Sub-total
Aset Tetap dalam Proses Pembangunan								Fixed Assets under Construction
Bangunan	10	220	-	(140)	-	-	90	Building
Mesin dan peralatan	-	524	-	-	-	-	524	Machinery and Equipment
Sub-jumlah	434.233	24.032	932	251	(272.175)	355.139	540.548	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan								Assets Under Finance Lease
Kendaraan	189	-	-	(124)	(118)	53	-	Vehicles
Mesin	248	-	-	(127)	(149)	28	-	Machinery
Sub-jumlah	437	-	-	(251)	(267)	81	-	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	2.770	-	241	-	(361)	-	2.168	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.881	-	241	-	(361)	-	2.279	Sub-total
Jumlah	437.551	24.032	1.173	-	(272.803)	355.220	542.827	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	9.592	2.590	-	-	(9.592)	-	2.590	Building
Mesin dan peralatan	93.744	4.971	-	(2.827)	(90.917)	-	4.971	Machinery and equipment
Kendaraan	1.465	336	9	(255)	(1.190)	-	347	Vehicles
Inventaris kantor	2.039	110	-	-	-	-	2.149	Office equipment
Peralatan pabrik	1.653	254	-	3.102	(4.755)	-	254	Factory equipment
Instalasi	165.721	4.133	-	-	(165.721)	-	4.133	Installation
Sub-jumlah	274.214	12.394	9	20	(272.175)	-	14.444	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan								Assets Under Finance Lease
Kendaraan	118	10	-	(10)	(118)	-	-	Vehicles
Mesin	149	10	-	(10)	(149)	-	-	Machinery
Sub-jumlah	267	20	-	(20)	(267)	-	-	Sub-total
Hibah								Grant
Mesin	361	723	-	-	(361)	-	723	Machinery
Peralatan pabrik	31	14	-	-	-	-	45	Factory equipment
Sub-jumlah	392	737	-	-	(361)	-	768	Sub-total
Jumlah	274.873	13.151	9	-	(272.803)	-	15.212	Total
Nilai Buku	162.678						527.615	Net Book Value

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	14.119	1.844	-	-	15.963	Land rights
Bangunan	33.514	-	-	-	33.514	Building
Mesin dan peralatan	210.170	2.830	792	-	212.208	Machinery and equipment
Kendaraan	1.893	610	262	-	2.241	Vehicles
Inventaris kantor	2.229	122	-	-	2.351	Office equipment
Peralatan pabrik	1.925	51	-	-	1.976	Factory equipment
Instalasi	166.378	-	408	-	165.970	Installation
Sub-jumlah	430.228	5.457	1.462	-	434.223	Sub-total
Aset Tetap dalam Proses - Pembangunan						Fixed Assets under Construction
Bangunan	-	10	-	-	10	Building
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	189	-	-	-	189	Vehicles
Mesin	248	-	-	-	248	Machinery
Sub-jumlah	437	-	-	-	437	Sub-total
Hibah						Grant
Mesin	2.770	-	-	-	2.770	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.881	-	-	-	2.881	Sub-total
Jumlah	433.546	5.467	1.462	-	437.551	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	8.028	1.564	-	-	9.592	Building
Mesin dan peralatan	86.541	7.995	792	-	93.744	Machinery and equipment
Kendaraan	1.703	24	262	-	1.465	Vehicles
Inventaris kantor	1.921	118	-	-	2.039	Office equipment
Peralatan pabrik	1.557	96	-	-	1.653	Factory equipment
Instalasi	166.024	105	408	-	165.721	Installation
Sub-jumlah	265.774	9.902	1.462	-	274.214	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	66	52	-	-	118	Vehicles
Mesin	118	31	-	-	149	Machinery
Sub-jumlah	184	83	-	-	267	Sub-total
Hibah						Grant
Mesin	200	161	-	-	361	Machinery
Peralatan pabrik	17	14	-	-	31	Factory equipment
Sub-jumlah	217	175	-	-	392	Sub-total
Jumlah	266.175	10.160	1.462	-	274.873	Total
Nilai Buku	167.371				162.678	Net Book Value

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset tetap dalam proses pembangunan adalah sebagai berikut: *Details of fixed assets under construction are as follows:*

	2017		Estimasi Penyelesaian/ Completion Estimation	
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Completion Stage		
Bangunan – area parkir	70	85%	Januari 2018 / January 2018	<i>Building – parking area</i>
Bangunan – pengolahan limbah	20	90%	Maret 2018 / March 2018	<i>Building – sewage treatment</i>
Mesin	524	97%	Maret 2018 / March 2018	<i>Machineries</i>

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut: *The sale of direct ownership fixed assets are as follows:*

	2017	2016	
Harga jual	86	59	<i>Sales price</i>
Nilai buku	141	-	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 27 dan 31)	(55)	59	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 27 and 31)</i>

Pengurangan aset tetap bangunan dan mesin hibah sebesar Rp 782 dan Rp 241 adalah penurunan nilai atas masing-masing aset tersebut pada tahun 2017. Beban terkait penurunan nilai aset tetap bangunan dan mesin pabrik disajikan sebagai bagian dari “Beban Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

Deduction of building and grant machinery amounting to Rp 782 and Rp 241, respectively, are impairment loss on the respective assets in 2017. Expenses regarding impairment incurred on building and factory machinery are presented as part of “Other Expenses” on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2017 are as follows:

		Direct ownership
Kepemilikan langsung		
Hak atas tanah	35.885	<i>Land rights</i>
Bangunan	23.127	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	111.472	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	972	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	323	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	146	<i>Installation</i>
Hibah		Grant
Mesin	2.236	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	66	<i>Factory equipment</i>
Jumlah	174.227	<i>Total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	12.592	9.994	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	126	30	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	433	136	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	13.151	10.160	<i>Total</i>

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif yang menyebabkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp 7.516 pada tahun 2017.

Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets. The change of estimations are applied prospectively resulting a decrease in depreciation expense amounting to Rp 7,516 in 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2017, aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 22 Mei 2017. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

As of January 1, 2017, fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an independent appraiser, in a report dated May 22, 2017. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the assets are as follows:

Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	258.497	<i>Land rights</i>
Bangunan	32.117	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	144.765	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.390	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	1.802	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	75.481	<i>Installation</i>
Aset Sewa Pembiayaan		Assets Under Finance Lease
Kendaraan	124	<i>Vehicles</i>
Mesin	127	<i>Machinery</i>
Hibah		Grant
Mesin	2.169	<i>Machinery</i>
Jumlah	516.472	<i>Total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 355.220 diakui sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 355,220, is recognized as “Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	Pemilik Entitas Induk/Owners of The Parent Entity	Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah/Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	238.344	4.190	242.534	Land rights
Bangunan	8.079	898	8.977	Building
Mesin dan peralatan	27.291	232	27.523	Machinery and equipment
Kendaraan	612	2	614	Vehicles
Peralatan pabrik	255	4	259	Factory equipment
Instalasi	75.228	4	75.232	Instalation
				Assets under finance lease
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	53	-	53	Vehicles
Mesin	28	-	28	Machinery
Jumlah	349.890	5.330	355.220	Total

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- a. Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

- a. *Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- b. *Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 121.647 dan Rp 211.608.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 121,647 and Rp 211,608, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 688 pada tanggal 31 Desember 2017, USD 48.468.370 dan Rp 1.126 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 688 as of December 31, 2017, USD 48,468,370 and Rp 1,126 as of December 31, 2016. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, The Subsidiary has accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Beberapa aset tetap mesin dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang bank, sewa pembiayaan dan lembaga keuangan (lihat Catatan 13 dan 18).

Certain machinery and vehicles of the Entity are pledged as collateral for bank loans, obligation under finance lease and financial institutions loan (see Notes 13 and 18).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja	-	34
Jumlah	-	34

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang telah diperpanjang, terakhir pada tahun 2017, berdasarkan Surat No. CM3.SBY/2572/2017, tanggal 16 Mei 2017 sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Modal Kerja <i>Revolving Non Cash Loan</i>	Rp 15.000 USD 3.000.000	<i>Revolving Working Capital Loan Non Cash Loan</i>
Bank Garansi	Rp 1.000	<i>Bank Guarantee</i>
Bank Garansi <i>Treasury Line</i>	USD 100.000 USD 1.000.000	<i>Bank Guarantee Treasury Line</i>
<i>Bill Purchasing Line</i>	USD 1.000.000	<i>Bill Purchasing Line</i>

Pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

Apabila kredit belum lunas maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, kecuali dalam rangka penawaran saham perdana di bursa efek.
2. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
3. Membagikan dividen.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta Entitas kepada pihak lain.
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik atau pemegang saham.

13. BANK LOAN

This account consist of:

	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan	-	34
Jumlah	-	34

The Entity

The Entity obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which had been extended, the latest were in 2017, based on Letter No. CM3.SBY/2572/2017, dated May 16, 2017 as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Modal Kerja <i>Revolving Non Cash Loan</i>	Rp 15.000 USD 3.000.000	<i>Revolving Working Capital Loan Non Cash Loan</i>
Bank Garansi	Rp 1.000	<i>Bank Guarantee</i>
Bank Garansi <i>Treasury Line</i>	USD 100.000 USD 1.000.000	<i>Bank Guarantee Treasury Line</i>
<i>Bill Purchasing Line</i>	USD 1.000.000	<i>Bill Purchasing Line</i>

Loans above will be due on May 20, 2018 with interest rate amounting to 11.25% per annum in 2017 and 2016, respectively.

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by trade receivables, inventories and fixed assets – machinery owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12).

If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from Mandiri, the Entity is not allowed to:

1. Change its articles of association, except in order to conduct initial public offering.
2. Transfer collateral, except for inventories in order to conduct operational activity fairly.
3. Pay dividend.
4. Obtain new credit facility from other party, except in order to conduct operational.
5. Bind itself as a guarantor or pledge the assets of the Entity to other party.
6. Settle its loans to the owner or stockholder.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Menyewakan objek agunan.
8. Mengubah bentuk dan tata letak bangunan agunan tambahan.
9. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

7. *Lease pledged collateral.*
8. *Change the design and layout of additional building collateral.*
9. *Invest in new companies or finance other companies.*

Mandiri telah menyetujui penawaran umum perdana (IPO) Entitas dan syarat no 1 dan 3 diubah sebagai berikut:

Mandiri had approved Entity's initial public offering (IPO) and no 1 and 3 are changed as follows:

1. Menunjukkan *copy* RUPS, dan wajib memberitahukan kepada Mandiri terkait dengan perubahan pemegang saham, peningkatan modal dasar dan disetor dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri apabila melakukan perubahan organisasi, merger dan akuisisi, serta pembagian dividen.

1. *Informing Mandiri with copy GMS regarding changes in the Stockholders, increase of authorized and paid capital and changes of the members of Directors and Board of Commisioners.*
2. *Provide written information to Mandiri regarding changes of organization, merger and acquisition, also dividend distribution.*

Berdasarkan surat No. CM3.SBY/8735/2017, tanggal 30 Oktober 2017 Entitas telah melunasi Kredit Modal Kerja di Mandiri pada tanggal 2 Oktober 2017.

Based on letter No. CM3.SBY/8735/2017, dated October 30, 2017, the Entity had settled the Revolving Working Capital Loan in Mandiri as of October 2, 2017.

ITU, Entitas Anak

ITU, Subsidiary

Pada tahun 2014, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit berupa gadai deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebesar Rp 2.375. Pada tahun 2015, Entitas Anak mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 3.000. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 16 Desember 2016. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 1,00%-1,50% pada tahun 2016.

In 2014, Subsidiary obtained a credit facility of mortgage deposit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) amounting to Rp 2,375. In 2015, the Subsidiary obtained additional a credit facility amounting to Rp 3,000. The loan period was until December 16, 2016. Interest rate was 1.00%-1.50% per annum in 2016.

Utang bank ini dijamin dengan deposito Entitas Anak sebesar Rp 5.700 dan Rp 2.500.

The bank loan was secured by the Subsidiary's time deposit amounting to Rp 5,700 and Rp 2,500.

Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *collateral coverage ratio* yang ditentukan oleh Mandiri.

The Subsidiary has been fully requirement of collateral coverage ratio determined by Mandiri.

Berdasarkan surat No. R03.TKS/BB.2695/2016, tanggal 12 April 2016, Entitas Anak telah melunasi utang bank ini.

Based on letter No. R03.TKS/BB.2695/2016, dated April 12, 2016, Subsidiary had fully paid the bank loans.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
PT Secma Energy Cell	285	861	PT Secma Energy Cell
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Coke and Coal Product Sdn. Bhd	9.253	4.593	Coke and Coal Product Sdn. Bhd
PT Anugrah Stilindo	5.064	750	PT Anugrah Stilindo
Summit CRM, Ltd	3.747	-	Summit CRM, Ltd
PT Krakatau Steel Tbk	3.483	-	PT Krakatau Steel Tbk
CV Bangun Arta	2.244	1.341	CV Bangun Arta
Nizi International SA	1.468	4.550	Nizi International SA
PT Essar Indonesia	971	-	PT Essar Indonesia
PT Gunawan Plastik	747	-	PT Gunawan Plastik
PT Kedawung Setia	743	509	PT Kedawung Setia
PT Sarana Daya Anugerah	351	-	PT Sarana Daya Anugerah
PT Javas Langgeng	227	269	PT Javas Langgeng
PT Surabaya Perdana Rotopack	168	259	PT Surabaya Perdana Rotopack
PT Jaya Kencana	74	-	PT Jaya Kencana
PT Kruger Ventilation	59	-	PT Kruger Ventilation
PT Agung Bangun Gema Mandiri	49	-	PT Agung Bangun Gema Mandiri
CV Satria Buana Teknik	39	-	CV Satria Buana Teknik
Elkem Carbon China	-	525	Elkem Carbon China
Lain-lain	5.054	5.163	Others
Sub-jumlah	33.741	17.959	Sub-total
Jumlah	34.026	18.820	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	19.442	9.094	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.526	9.726	United States Dollar
Yen Jepang	58	-	Japanese Yen
Jumlah	34.026	18.820	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of the trade payables were as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	9.165	7.725	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	9.406	4.391	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.091	5.451	31 – 60 days

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
61 – 90 hari	4.562	1.196	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.802	57	Over 90 days
Jumlah	<u>34.026</u>	<u>18.820</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga untuk pembelian tanah dengan luas 10.625 m² sebesar Rp 9.959 pada tanggal 31 Desember 2017.

15. OTHER PAYABLE – THIRD PARTY

This account represents other payable – third party for purchase of land with an area of 10,625 m² amounting to Rp 9,959 as of December 31, 2017.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Gas dan listrik	14.016	7.768	Gas and electricity
Gaji dan upah	1.540	2.919	Salaries and wages
Lain-lain	3.001	2.236	Others
Jumlah	<u>18.557</u>	<u>12.923</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka penjualan sebesar Rp 1.597 dan Rp 3.104 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances amounting to Rp 1,597 and Rp 3,104 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Sewa Pembiayaan			<i>Obligation Under Finance Lease</i>
PT Orix Indonesia Finance	-	35	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	35	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>
Lembaga Keuangan			<i>Financial Institution</i>
PT Astra Sedaya Finance	107	346	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	107	239	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>107</u>	<i>Long-term portion</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Entitas memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dan mesin dari Orix. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 6,07% per tahun, mempunyai jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan dan mesin tersebut (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (tenor) dan pengembalian kewajiban utang, dilarang mengalihkan aset terkait kepada pihak ketiga dan berkewajiban mengasuransikan aset tetap tersebut.

a. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

The Entity entered into financial lease agreement with Orix for the purchase of vehicles and machinery. This facility bears annual interest of 6.07% per annum, has period of 3 years and is secured with respective vehicles and machinery (see Note 12).

In 2017, the Entity had settled this facility.

b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respective vehicles (see Note 12).

For this loan, the Entity is required to pay in according with the time period (tenor) and loan repayment, not transfer the respective assets to another party and obliged to insure the respected assets.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen pada tahun 2017 dan 2016, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 38.032 dan Rp 36.739 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 11% per tahun/ 8% - 11% per annum	8% - 11% per tahun/ 8% - 11% per annum	Rate of increase in salary
Tingkat diskonto	6,7% - 6,8% per tahun/ 6.7% - 6.8% per annum	8,0% - 8,1% per tahun/ 8.0% - 8.1% per annum	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Mortality Table of Indonesia III – 2011	Tabel Mortalita Indonesia III – 2011/ Mortality Table of Indonesia III – 2011	Mortality rate

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation by PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary in 2017 and 2016 for the Entity and the Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 38,032 and Rp 36,739 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban bunga	2.952	2.645
Beban jasa kini	2.383	2.030
Efek perubahan manfaat	40	-
Jumlah	<u>5.375</u>	<u>4.675</u>

- a. Amounts recognized as employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Interest expense
Current service expense
Exchange program effect
Total

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38.032	36.739
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	<u>38.032</u>	<u>36.739</u>

- b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Total employee benefits liabilities

- c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	36.739	29.718
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	5.375	4.675
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(145)	5.655
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(3.937)	(3.309)
Saldo akhir	<u>38.032</u>	<u>36.739</u>

- c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Beginning balance
Addition in the current year (see Note 29)
Other comprehensive expense (income)
Employee benefits payment realization
Total

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated</i> <i>liabilities for</i> <i>employee</i> <i>benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current</i> <i>service cost and</i> <i>interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated</i> <i>liabilities for</i> <i>employee</i> <i>benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current</i> <i>service cost and</i> <i>interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	35.642	2.140	34.550	1.860	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	40.760	2.678	39.203	2.229	Decrease in interest rate in 100 basis point
Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).					The management of the Entity and Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham/ <i>Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share</i>			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and</i> <i>Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Emde Industri Investama	1.161.831.400	64,29	116.183	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	109.038.200	6,03	10.904	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	46.875.000	2,59	4.688	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	46.875.000	2,59	4.688	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	46.875.000	2,59	4.688	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	46.875.000	2,59	4.688	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	46.875.000	2,59	4.688	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	11.517.857	0,64	1.152	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana Masyarakat	803.572	0,04	80	Ir. Vincent Secapramana
	255.130.400	14,13	25.510	Public
Jumlah	1.807.250.000	100,00	180.725	Total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 5.000.000 (Rupiah penuh) per Saham / Par Value at Rp 5,000,000 (Full amount) per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
Hiskak Secakusuma	350	25,00	1.750	Hiskak Secakusuma
PT Megah Cipta Investama	175	12,50	875	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	175	12,50	875	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	175	12,50	875	PT Ciputra Corpora
PT Dwitunggal Permata	175	12,50	875	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	175	12,50	875	Ir. Soekrisman
Benyamin Irwansyah				Benyamin Irwansyah
Sadikin	43	3,07	215	Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	43	3,07	215	Boy Bernadi Sadikin
Eddy Trisnadi Sadikin	43	3,07	215	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	43	3,07	215	Irawan Hernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	3	0,22	15	Ir. Vincent Secapramana
Jumlah	1.400	100,00	7.000	Total

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama No. 71 yang diaktakan oleh Notary Fathiah Helmi, S.H pada tanggal 19 Mei 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Pembagian dividen sebesar Rp 180.000 yang terbagi atas dividen saham sebesar Rp 143.000 dan dividen tunai sebesar Rp 37.000.
- b. Perubahan status Entitas dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- c. Peningkatan modal dasar Entitas menjadi Rp 600.000 yang terdiri atas 6.000.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan penuh Entitas menjadi Rp 150.000 yang terdiri atas 1.500.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).
- e. Mengeluarkan saham portepel Entitas sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).

1. Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama No. 71, notarized by Notary Fathiah Helmi S.H., on May 19, 2017, all Stockholders have decided to approve the:

- a. Declaration of dividends amounting to Rp 180,000 which are divided into stock dividends amounting to Rp 143,000 and cash dividends amounting to Rp 37,000.
- b. Change the Entity's status from non-listed Entity to listed Entity.
- c. Increase in the Entity's authorized stock to Rp 600,000 which are consisted of 6,000,000,000 shares with nominal value Rp 100 (full amount).
- d. Increase of the Issued and fully paid capital stock to Rp 150,000 which consisted of 1,500,000,000 shares each have nominal value of Rp 100 (full amount).
- e. Issuing the Entity's portepel stock at most 500,000,000 shares which will be offered to public through Public Offering with nominal value amounting to Rp 100 (full amount).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|--|
| <p>2. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama No. 80 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 21 April 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui pengambilalihan atau penjualan saham Entitas ke PT Emde Industri Investama (d/h PT Emde Nobu Investama).</p> <p>3. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama No. 79 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 21 April 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 5 per lembar menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar.b. Peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 1.400 saham menjadi 70.000.000 saham. | <p>2. <i>Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama No. 80, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, on April 21, 2017, all Stockholders have decided to approve the acquisitions or sale of Entity's shares to PT Emde Industri Investama (previously known as PT Emde Nobu Investama).</i></p> <p>3. <i>Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama No. 79, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, on April 21, 2017, all Stockholders have decided to approve:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>a. Nominal stock split from Rp 5 per share to Rp 100 (full amount) per share.</i><i>b. Increasing in Entity's authorized stock from 1,400 shares to 70,000,000 shares</i> |
|--|--|

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0131388 Tahun 2017, tanggal 27 April 2017.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131388 Year 2017, dated April 27, 2017.

21. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

21. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the United Nations Development Program (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the statement of consolidated financial position in the equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo modal hibah terdiri dari:

As of December 31, 2017 and 2016, capital grant consists of:

Atribusi modal hibah kepada:			<i>Capital grant attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.945		<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	327		<i>Non-controlling interests</i>
Modal hibah	<u>3.272</u>		<i>Capital grant</i>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid in capital:

	2017	2016	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	-	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak (lihat Catatan 35)	33.586	27.610	<i>Additional paid – in capital from tax amnesty (see Note 35)</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	-	<i>Stock issuance cost</i>
Kepentingan nonpengendali	(3.173)	(2.576)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>174.981</u>	<u>25.034</u>	<i>Total</i>

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(21.641)	(21.811)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Surplus revaluasi	348.022	-	<i>Surplus revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(22.474)	5.453	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	7	7	Unrealized gain of available-for-sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2)	(2)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	<u>303.912</u>	<u>(16.353)</u>	Total

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
PT Jaya Teknik Indonesia	<u>10.737</u>	<u>4.830</u>	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Total comprehensive income for the year that can be attribute to non-controlling interests:
	2017	2016	
PT Jaya Teknik Indonesia	<u>5.155</u>	<u>773</u>	PT Jaya Teknik Indonesia

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Lokal	319.213	339.985	Local
Ekspor	48.961	-	Export
Jumlah	<u>368.174</u>	<u>339.985</u>	Total
Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:			Sales detail based on product and transactions nature:
	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related parties (see Note 32)</u>
<u>Air conditioner dan jasa</u>	<u>2.832</u>	<u>10.858</u>	<u>Air conditioner and services</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kalsium karbit	332.982	298.390	Calcium carbide
Air conditioner dan jasa	33.150	31.706	Air conditioner and services
Potongan penjualan	(790)	(969)	Sales discount
Sub – Jumlah	<u>365.342</u>	<u>329.127</u>	Sub – Total
Jumlah	<u>368.174</u>	<u>339.985</u>	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:	2017		2016		
		Persentase/Percentage			
Jamipol Limited	47.738	12,97%	-	-	Jamipol Limited
CV Cahaya Alam Abadi	38.317	10,41%	10,54%	35.834	CV Cahaya Alam Abadi
PT Alam Abadi Aman (d/h UD Alam Abadi)	33.135	9,00%	10,87%	36.948	PT Alam Abadi Aman (formerly UD Alam Abadi)
Jumlah	119.190	32,38%	21,41%	72.782	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Pada awal tahun	12.283	10.952	At beginning of year
Pembelian bersih	140.534	97.854	Net purchases
Pada akhir tahun	(35.592)	(12.283)	At end of year
Pemakaian bahan baku	117.225	96.523	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	11.407	8.397	Direct labor
Beban pabrikasi	163.358	119.442	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	291.990	224.362	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	1.348	2.163	At beginning of year
Pada akhir tahun	(2.069)	(1.348)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	291.269	225.177	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	7.862	10.791	At beginning of year
Pada akhir tahun	(18.638)	(7.862)	At end of year
Beban pokok penjualan	280.493	228.106	Cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2017	Persentase/Percentage	2016	
Summit CRM Ltd	22.440	16,07%	-	Summit CRM Ltd
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	25.055	17,94%	18,00%	Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd
Nizi International S.A	18.291	13,10%	10,92%	Nizi International S.A
Jumlah	65.786	47,11%	28,92%	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pendapatan bunga	4.709	2.039
Penjualan <i>scrap</i>	3.816	2.578
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	-	59
Lain-lain	402	427
Jumlah	8.927	5.103

27. OTHER INCOME

This account consists of:

<i>Interest income</i>
<i>Scrap sales</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 12)</i>
<i>Others</i>
Total

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Angkutan	3.252	509
Gaji dan upah	1.382	1.952
Perjalanan dinas	469	2.862
Keperluan kantor	279	379
Lain-lain	1.729	563
Jumlah	7.111	6.265

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

<i>Freight</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Travelling</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Others</i>
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Gaji dan upah	12.795	8.003
Jasa profesional	5.452	2.122
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	5.375	4.675
Perjalanan dinas	1.200	626
Peralatan kantor	467	442
Penyusutan (lihat Catatan 12)	433	136
Beban pajak	404	164
Lain-lain	1.183	1.113
Jumlah	27.309	17.281

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

<i>Salaries and wages</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Employee benefits (see Note 19)</i>
<i>Travelling</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Depreciation (see Note 12)</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Others</i>
Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bank	243	6.612
Provisi	143	99
Sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	26	30
Jumlah	<u>412</u>	<u>6.741</u>

30. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

Bank
Provision
Obligation under finance lease and financial institution
Total

31. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Penurunan nilai (lihat Catatan 12)	1.023	-
Penurunan nilai – piutang usaha (lihat Catatan 6)	619	-
Pajak	304	4.645
Administrasi bank	285	66
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	55	-
Rugi selisih kurs – bersih	-	78
Lain-lain	191	173
Jumlah	<u>2.477</u>	<u>4.962</u>

31. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Impairment loss (see Note 12)
Provision for impairment – trade receivable (see Note 6)
Tax
Bank administration
Loss on disposal of fixed assets (see Note 12)
Loss on forex – net
Others
Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas	PT Budimulia Investama PT Ciputra Corpora PT Dwitunggal Permata PT Emde Industri Investama PT Megah Cipta Investama Benyamin Irwansyah Sadikin Boy Bernadi Sadikin Eddy Trisnadi Sadikin	The Entity's Stockholders

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	<i>Nature of Relationship</i>	
Pemegang saham Entitas Anak	Hiskak Secakusuma Irawan Hernadi Sadikin Ir. Soekrisman Ir. Vincent Secapramana PT Jaya Teknik Indonesia	<i>The Subsidiary's Stockholder</i>	
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Secma Energy Cell PT Metrodata Electronics Tbk	<i>Same stockholder with the Entity</i>	
Manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk	<i>Same key management with the Entity</i>	
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:		<i>Significant transactions with related parties, amongst others:</i>	
a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.608 dan Rp 4.318 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.		a. <i>Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,608 and Rp 4,318 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.</i>	
b. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas (lihat Catatan 5).		b. <i>The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk, same stockholder with the Entity (see Note 5).</i>	
c. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 6) dengan rincian sebagai berikut:		c. <i>ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, Subsidiary's stockholder. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party", as of December 31, 2017 and 2016 respectively (see Note 6) details as follows:</i>	
	2017	2016	
Penjualan	2.820	10.626	<i>Sales</i>
Persentase dari penjualan bersih	0,77%	3,12%	<i>Percentage from net sales</i>
Piutang usaha	1.155	2.383	<i>Trade receivables</i>
Persentase dari jumlah aset	0,13%	0,72%	<i>Percentage from total assets</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Real Property Tbk, manajemen kunci yang sama dengan Entitas. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 6) dengan rincian sebagai berikut

	2017	2016	
Penjualan	12	232	Sales
Persentase dari penjualan bersih	0,01%	0,55%	Percentage from net sales
Piutang usaha	-	175	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	-	0,05%	Percentage from total assets

- d. ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Real Property Tbk, same key management with the Entity. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" as of December 31, 2016, respectively (see Note 6) with detail as follows

- e. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7) dengan rincian sebagai berikut:

	2017	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets	
PT Emde Industri Investama	3.375	0,39%	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	282	0,03%	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	141	0,02%	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	141	0,02%	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	141	0,02%	PT Megah Cipta Investama
PT BudiMulia Investama	141	0,02%	PT BudiMulia Investama
PT Ciputra Corpora	141	0,02%	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	34	0,01%	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	34	0,01%	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	34	0,01%	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	34	0,01%	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	2	0,00%	Ir. Vincent Secapramana

- e. The Entity conducting financial transaction with related parties. As of December 31, 2017 the related outstanding receivables are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7) with details as follows:

- f. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Secma Energy Cell, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 14) dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Pembelian	3.613	6.227	Purchases
Persentase dari pembelian bersih	2,57%	6,36%	Percentage from net purchases
Utang usaha	285	861	Trade payables
Persentase dari jumlah liabilitas	0,27%	0,97%	Percentage from total liabilities

- f. The Entity had purchased transactions with PT Secma Energy Cell, same stockholder with the Entity. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Party" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (see Note 14) with details as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi sewa menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak, sebagai berikut:

g. ITU, the Subsidiary, performed warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, the Subsidiary's stockholder as follows:

	2017	2016	
Sewa	13	23	<i>Rent</i>
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,15%	0,45%	<i>Percentage from other income</i>

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 524 pada tanggal 31 Desember 2017.

This account consists of Value Added Tax amounting to Rp 524 as of December 31, 2017.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	1	1	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	215	379	<i>Article 21</i>
Pasal 23	25	19	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.193	88	<i>Article 25</i>
Pasal 29	71	14.079	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	326	1.897	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	1.831	16.463	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2017, the Entity and Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

Jenis SKPKB/STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/ Year	Jumlah/Amount (Rupiah penuh/ Full amount)	Type of SKPKB/STP
Entitas			Entity
STP PPN	2016	1.500.000	<i>STP VAT</i>
Entitas Anak			Subsidiary
STP PPh 25	2017	5.264.312	<i>STP Income Tax Article 25</i>
Jumlah		6.764.312	<i>Total</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, Entitas menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dan SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Entity received STP (Tax Collection Letter) and SKPKB (Notice of Tax Underpayment Assessment) from Directorate General of Taxation as follows:

Jenis SKPKB/STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/Amount	Type of SKPKB/STP
SKPKB PPh	2008-2013	2.296	SKPKB Income Tax
SKPKB PPh Final Pasal 4 (2)	2011	450	SKPKB Final Income Tax Article 4 (2)
SKPKB PPN	2008-2009	939	SKPKB VAT
STP PPN	2015	468	STP VAT
STP PPh	2015	72	STP Income Tax
Jumlah		4.225	Total

STP dan SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

STP and SKPKB are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Beban pajak

c. Tax expense

Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The provision for tax income (expense) of the Entity and Subsidiary are as follows:

	2017	2016	
Penghasilan (beban) pajak:			<i>Income (expenses) tax</i>
Tahun berjalan			<i>Current</i>
Entitas	(6.555)	(14.536)	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(1.263)	(1.919)	<i>Subsidiary</i>
Tangguhan Entitas dan Entitas Anak	(4.382)	22.199	<i>Deferred the Entity's and Subsidiary</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(12.200)	5.744	<i>Total provision for tax income (expense)</i>

d. Pajak tahun berjalan

d. Current year tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	59.299	81.733	<i>Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	3.374	7.035	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiary</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	55.925	74.698	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Perjalanan dinas	384	2.773	Traveling expense
Beban bunga	243	1.893	Interest expense
Representasi	30	250	Representation
Beban dan denda pajak	2	3.626	Tax charges and tax penalty
Penghasilan bunga	(2.532)	(956)	Interest income
Biaya emisi saham	(9.057)	-	Shares issuance cost
Laba penjualan aset tetap	(62)	-	Gain on disposal of fixed assets
Sub-jumlah	(10.992)	7.586	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	(18.405)	(23.924)	Fixed assets depreciation
Imbalan kerja	(273)	(124)	Employee benefits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(35)	(90)	Obligation under finance lease payment
Sub-jumlah	(18.713)	(24.138)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	26.220	58.146	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

	2017	2016	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	6.555	14.536	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	10.407	1.111	Article 25
Pasal 22	2.044	1.007	Article 22
Sub-jumlah	12.451	2.118	Sub-total
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas	(5.897)	12.418	Taxes payable (estimated claims for tax refund) – Entity
Utang pajak Entitas Anak	71	1.661	Taxes payable – Subsidiary
Utang Pajak Tahun Berjalan	71	14.079	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2017 dan 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2017 yang akan dilaporkan dan 2016 yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2017 and 2016 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2017 and 2016 have been field to the Tax Service Office.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Imbalan kerja	359	341
Pembayaran utang sewa pembiayaan	9	(3)
Penyusutan aset tetap	(4.906)	21.861
Penyisihan penurunan nilai	155	-
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	<u>(4.383)</u>	<u>22.199</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.508	9.185
Utang sewa pembiayaan	-	(9)
Aset tetap	(10.540)	21.876
Investasi yang tersedia untuk dijual	(2)	(2)
Penyisihan penurunan nilai	155	-
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan – Bersih	<u>(879)</u>	<u>31.050</u>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	59.299	81.733
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak	3.374	7.035
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	<u>55.925</u>	<u>74.698</u>
Tarif pajak yang berlaku	(13.981)	(18.674)
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.749	(1.896)
Pengaruh pajak atas revaluasi	-	25.433
Lain-lain	(55)	68

e. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2017	2016
Employee benefits	359	341
Obligation under finance lease payment	9	(3)
Fixed assets depreciation	(4.906)	21.861
Allowance for impairment losses	155	-
Deferred Tax Income (Expense)	<u>(4.383)</u>	<u>22.199</u>

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2017	2016
Estimated liabilities for employee benefits	9.508	9.185
Obligation under finance lease	-	(9)
Fixed assets	(10.540)	21.876
Available-for-sale investment	(2)	(2)
Allowance for impairment losses	155	-
Deferred Tax Asset (Liabilities) – Net	<u>(879)</u>	<u>31.050</u>

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016
Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	59.299	81.733
Income (loss) before provision for tax expense – Subsidiary	3.374	7.035
Income before provision for tax expense – Entity	<u>55.925</u>	<u>74.698</u>
The effective tax rate	(13.981)	(18.674)
The tax effect on permanent differences	2.749	(1.896)
The tax effect on revaluation	-	25.433
Others	(55)	68

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Taksiran beban pajak			<i>Provision for tax expense</i>
Entitas	(11.287)	4.931	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(913)	813	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	<u>(12.200)</u>	<u>5.744</u>	<i>Total Provision for Tax Expense</i>

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	46.853	86.691	<i>Income for the current year attributable to parent entity for the calculation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u>			<u><i>Number of shares</i></u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	1.592.595.890	1.500.000.000	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	<u>29</u>	<u>58</u>	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>

35. PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

35. TAX AMNESTY

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to Tax Service Office for the tax period 2015 in reponse with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding "Tax Amnesty" which was effective on July 1, 2016.

Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty as follows:

	Surat Pajak/ <i>Tax Letter</i>		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ <i>Certificate of Approval of the Tax Amnesty</i>		Uang Tebusan/ <i>Tax Compensation</i>
	Tanggal/ <i>Date</i>	No.	Tanggal/ <i>Date</i>	No. KET -	
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	31 Maret 2017/ <i>March 31, 2017</i>	41500000598	7 April 2017/ <i>April 7, 2017</i>	14328/PP/WPJ.08/2017	298

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak ITU, Entitas Anak sebesar Rp 5.976 pada tanggal 31 Desember 2017. ITU, Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, ITU, the Subsidiary amounting Rp 5,976 as of December 31, 2017. ITU, the Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

	Surat Pajak/Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/Tax Compensation
	Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -	
	Entitas/Entity	13 Oktober 2016/ October 13, 2016	641000000234	24 Oktober 2016/ October 24, 2016	
Entitas Anak/ Subsidiary	22 September 2016/ September 22, 2016	4150000048	28 September 2016/ September 28, 2016	4400/PP/WPJ.08/2016	515

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.844 dan Rp 25.766 pada tanggal 31 Desember 2016. Entitas dan Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, the Entity's and Subsidiary's balance of tax amnesty assets amounted to Rp 1,844 and Rp 25,766 as of December 31, 2016. The Entity and Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2017 and 2016, additional paid-in capital consists of:

	2017	2016	
Atribusi tambahan modal disetor kepada:			Additional paid-in capital attributable to:
Pemilik entitas induk	5.379	25.034	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	597	2.576	Non-controlling interests
Tambahan modal disetor	5.976	27.610	Additional paid-in capital

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 915.715	12.406	USD 31.696	426	Cash and cash equivalents
	JPY 141.829	17	JPY 87.129	10	
Piutang usaha	USD 274.646	3.721	USD 35.594	478	Trade receivables
Jumlah Aset		16.144		914	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 1.072.175	14.526	USD 723.856	9.726	Trade payables
	JPY 482.195	58	JPY -	-	
Jumlah Liabilitas		14.584		9.726	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) – Bersih		1.560		(8.812)	Total Assets (Liabilities) – Net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below illustrates the carrying amounts and fair values of financial assets and financial liabilities that are recorded in the statements of consolidated financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	200.515	64.051	200.515	64.051	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.503	11.943	15.503	11.943	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.188	260	5.188	260	Other receivables
Jaminan	-	200	-	200	Guarantee
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial asset</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual	121	117	121	117	Available-for-sale Investment
Jumlah Aset Keuangan	221.327	76.571	221.327	76.571	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	-	34	-	34	Bank loans
Utang usaha	34.026	18.820	34.026	18.820	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.959	-	9.959	-	Other payable – third party
Beban masih harus dibayar	18.557	12.923	18.557	12.923	Accrued expenses
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans – current maturities:
Sewa pembiayaan Lembaga keuangan	-	35	-	35	Obligation under finance lease
Lembaga keuangan	107	239	107	239	Financial Institutions
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans – net of current maturities:
Lembaga keuangan	-	107	-	107	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Keuangan	62.649	32.158	62.649	32.158	Total Financial Liabilities

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee, bank loan, trade payables, other payable – third party and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) The fair value of long-term obligation under finance lease and financial institutions are determined by discounted cash flow using market interest rate.*
- (iii) The fair value of available-for-sale investment, the fair value is determined by market price at the consolidated statement of financial position.*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing risiko tingkat suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including foreign exchange interest rate risk, and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk..*

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko pasar

a. Market risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by trade receivables and trade payable which are denominated in United States Dollar. Trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected to give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiary.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

The Entity and Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiary's activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flows, The Entity's and Subsidiary's financing activities are in the same currency.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiary.

	2017	2016	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	48	262	Appreciates
Melemah	73	282	Depreciates

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			<i>Sensitivity to net income (loss)</i>
Menguat	4	129	<i>Appreciates</i>
Melemah	(6)	(139)	<i>Depreciates</i>

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) *Interest Rate Risk*

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			<i>Flat interest instrument</i>
Aset keuangan	41.841	49.394	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	107	381	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	41.734	49.013	<i>Total assets – net</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating interest instrument</i>
Aset keuangan	158.658	14.634	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	-	34	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	158.658	14.600	<i>Total assets – net</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2017
Tingkat Suku Bunga BI	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(595)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiary during the year, as follows:

	2017	2016	
Tingkat Suku Bunga BI			<i>BI Rate of Interest</i>
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)	(100)	<i>Decrease in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(595)	(110)	<i>Effects on gain (loss) for the year</i>

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the selling price the Entity and Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity rate, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	200.499	64.028
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.691	12.203
Jaminan	-	200
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Investasi yang tersedia untuk dijual	121	117

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

	2017	
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment
Belum jatuh tempo	7.207	-
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	7.034	-
31 – 60 hari	278	-
61 – 90 hari	40	-
Di atas 90 hari	944	619
Jumlah	15.503	619

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan *monitoring* kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	200.499	64.028	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.691	12.203	Trade and other receivables
Jaminan	-	200	Guarantee
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi yang tersedia untuk dijual	121	117	Available-for-sale investment

Impairment Loss

The following table presents a list of aging trade receivable on the consolidated statements of financial position:

	2017		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	7.207	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	7.034	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	278	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	40	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	944	619	Over 90 days
Jumlah	15.503	619	Total

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2017					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	34.026	-	-	-	34.026	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.959	-	-	-	9.959	<i>Other payable – third party</i>
Beban masih harus dibayar	18.557	-	-	-	18.557	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang Lembaga keuangan	107	-	-	-	107	<i>Long-term loan Financial institution</i>
Jumlah	62.649	-	-	-	62.649	<i>Total</i>
	2016					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	34	-	-	-	34	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	18.820	-	-	-	18.820	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	12.923	-	-	-	12.923	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang						<i>Long-term loan</i>
Sewa pembiayaan	35	-	-	-	35	<i>Obligation under finance lease</i>
Lembaga keuangan	239	107	-	-	346	<i>Financial institution</i>
Jumlah	32.051	107	-	-	32.158	<i>Total</i>

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	2017		2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	66.077	8%	51.618	16%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	38.911	4%	36.846	11%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	104.988	12%	88.464	27%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	762.463	88%	243.276	73%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	867.451	100%	331.740	100%	<i>Total</i>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,14		0,36		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

The Entity and Subsidiary do not have any obligation to maintain certain financial ratio.

40. TRANSAKSI NON KAS

40. NON CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2017 and 2016 the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	355.220	-	<i>Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	9.959	-	<i>Acquisitions of fixed assets through other payable</i>
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan menjadi aset tetap	251	-	<i>Reclassification of assets under finance lease to fixed assets</i>
Reklasifikasi aset tetap dalam proses pembangunan menjadi aset tetap	140	-	<i>Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	-	1.844	<i>Acquisitions of fixed assets through tax amnesty</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-	610	<i>Acquisitions of fixed assets through financial institution loan</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Surat Penawaran No: CBC.SBR/SPPK/907/2012, tertanggal 13 Maret 2012, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit sebesar Rp 107.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 (termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013) dengan tingkat suku bunga 11,25% pada tahun 2016.

Fasilitas Kredit Investasi ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan pabrik karbit dan pembelian mesin.

Berdasarkan surat pelunasan kredit investasi dengan No. DSB.R08/CMG.SBR/6331/2016, tanggal 28 Desember 2016 menyatakan bahwa seluruh Kredit Investasi telah dilunasi oleh Entitas.

b. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Entitas memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dan mesin dari Orix. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 6,07% per tahun, mempunyai jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan dan mesin tersebut (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

c. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

41. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Offer Letter No: CBC.SBR/SPPK/907/2012, dated March 13, 2012, the Entity obtained an Investment Credit facility with credit limit amounting to Rp 107,000. This loan will be due on December 31, 2018 (including *grace period* until December 31, 2013) bearing interest rate amounting to 11.25% per annum in 2016.

This investment credit facility is intended to finance the construction of carbide factory and machinery purchases.

Based on the letter of credit repayment with No. DSB.R08/CMG.SBR/6331/2016, dated December 28, 2016, stated that Investment Credit loan was fully paid by the Entity.

b. PT Orix Indonesia Finance (Orix)

The Entity entered into financial lease agreement with Orix for the purchase of vehicles and machinery. This facility bears annual interest of 6.07% per annum, has period of 3 years and is secured with respected vehicles and machinery (see Note 12).

In 2017, the Entity had settled this facility.

c. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respected vehicles (see Note 12).

42. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer

42. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	2017	2016	
Penjualan bersih menurut jenis produk:			<i>Net sales by types of products</i>
Karbit	332.192	297.421	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	35.982	42.564	<i>Cooling unit</i>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			<i>Cost of goods sold by types of products</i>
Karbit	(255.600)	(200.055)	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	(24.893)	(28.051)	<i>Cooling unit</i>
Laba kotor menurut jenis produk			<i>Gross profit by types of products</i>
Karbit	76.592	97.366	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	11.089	14.513	<i>Cooling unit</i>
Pendapatan lain-lain	8.927	5.103	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(7.111)	(6.265)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(27.309)	(17.281)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(412)	(6.741)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(2.477)	(4.962)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	59.299	81.733	<i>Income before provision for tax income (expenses)</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak	(12.200)	5.744	<i>Total provision for tax income (expenses)</i>
Laba tahun berjalan	47.099	87.477	<i>Income for the current year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih	327.157	(4.242)	<i>Total other comprehensive income for the current year - net</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	374.256	83.235	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	2017	2016	
Aset			Assets
Karbit	755.615	272.888	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	124.298	67.895	<i>Cooling unit</i>
Jumlah sebelum eliminasi	879.913	340.783	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(12.462)	(9.043)	<i>Elimination</i>
Jumlah Aset	867.451	331.740	<i>Total Assets</i>

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Liabilitas			Liabilities
Karbit	91.479	68.868	Carbide
Unit pendingin	16.931	19.596	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	108.410	88.464	Total before elimination
Eliminasi	(3.422)	-	Elimination
Jumlah Liabilitas	104.988	88.464	Total Liabilities
Segmen Geografis		<i>Geographical Segment</i>	
	2017	2016	
Indonesia	319.213	339.985	Indonesia
India	48.961	-	India
Jumlah	368.174	339.985	Total

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* – Rekening Koran dari Mandiri dengan *limit* sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.
2. Berdasarkan Akta No. 35 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari Mandiri dengan limit sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.
3. Berdasarkan Akta No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 11.250. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 61.882 berdasarkan Akta No. 38 yang telah diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo S.H pada tanggal 16 Januari 2018.

1. Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, The Entity has obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 20,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.
2. Based on Deed No. 35 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, The Entity has obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to US\$ 3,000,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.
3. Based on Deed No. 36 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, The Entity has obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 11,250. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.

The facilities are secured by:

- a. Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 61,882, based on Deed No. 38 which has been notarized by Notary Wimphry Suwignjo S.H dated January 16, 2018.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 10.000 berdasarkan Akta No. 39 yang telah diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo S.H pada tanggal 16 Januari 2018.
- c. SHGB No. 52 dan 17 yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 71.882.

- b. Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 10,000, based on Deed No. 39 which has been notarized by Notary Wimphry Suwignjo S.H dated January 16, 2018.
- c. SHGB No.52 and 17 which has been bind with Indemnity Right amounting to Rp 71,882.

Apabila kredit belum lunas maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, Entitas tidak diperkenankan untuk:

If the credit facilities hasn't been settled yet, without written from Mandiri, the Entity are not allowed to:

- a. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi yang wajar;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- e. Menyewakan objek agunan; dan
- f. Mengubah bentuk dan tata letak bangunan agunan.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Emdeki Utama Tbk No. 27 yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H pada tanggal 26 Januari 2018, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:
- a. Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 22 Januari 2018 sebagai berikut:

- a. Transferring collateral, except for inventories in order to conduct fairly operational activity;
- b. Obtain new credit facility from other party, except in order to conduct fairly operational activity;
- c. Bind itself as a guarantor or pledge the assets of the Entity to other party;
- d. Settle its loans to the owner or stockholder;
- e. Lease pledged collateral; and
- f. Change the design and layout of additional building collateral.
4. Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama Tbk No. 27, notarized by Notary Fathiah Helmi S.H., on January 26, 2018, all Stockholders have decided to approve:
- a. The member of the Entity's stockholders as of January 22, 2018 is as follow:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham/ Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Emde Industri				
Investasma	1.161.831.400	62,15	116.183	PT Emde Industri Investasma
Hiskak Secakusuma	110.562.700	5,19	11.056	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	46.875.000	2,60	4.688	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	46.875.000	2,60	4.688	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta				
Investama	46.875.000	2,60	4.688	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia				
Investama	46.875.000	2,60	4.688	PT Budimulia Investama

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham/ Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
PT Ciputra Corpora	46.875.000	2,60	4.688	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	11.517.857	0,66	1.151	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	803.572	0,06	81	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat	253.605.900	16,96	25.361	Public
Jumlah	1.807.250.000	100,00	180.725	Total

b. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.807.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Seluruh saham Entitas yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Issued and fully paid capital stock amounting 1,807,250,000 share with amounting Rp 100. Entity's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15 mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

44. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".
- Amendment of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss"
- Amendment of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamendamen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amademen PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 72, mengenai “Sewa”

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK No. 62, regarding “Insurance Contract”*
- *PSAK No. 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”*
- *PSAK No. 73 regarding “Leases”*

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiary is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2018.

45. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2018.

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	152.026	19.279	Cash and cash equivalents
Investasi yang tersedia untuk dijual	121	117	Available-for-sale investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak Ketiga	9.547	3.170	Third Parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	4.500	-	Related parties
Pihak ketiga	84	92	Third parties
Persediaan	55.206	26.411	Inventories
Uang muka kepada pemasok	6.384	1.388	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	508	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.628	1.444	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	230.004	51.901	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.897	-	Estimated claim for income tax refund
Uang muka kepada pemasok	11.104	-	Advance to suppliers
Penyertaan saham	37.622	37.622	Stock investment
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.324 pada tahun 2017 dan Rp 265.568 pada tahun 2016	470.987	157.585	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 12,324 in 2017 and Rp 265,568 in 2016
Jaminan	-	200	Guarantee
Aset pajak tangguhan	-	25.580	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	525.610	220.987	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	755.614	272.888	TOTAL ASSETS

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	34	<i>Bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	285	861	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	33.148	16.090	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.961	-	<i>Other payable – third party</i>
Utang pajak	1.396	14.433	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	18.326	12.772	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka dari pelanggan	338	4	<i>Advance from customers</i>
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loans – net of current maturities:</i>
Sewa pembiayaan	-	35	<i>Obligation under finance lease</i>
Lembaga keuangan	107	239	<i>Financial institution</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	63.561	44.468	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loan – net of current maturities:</i>
Lembaga keuangan	-	107	<i>Financial institution</i>
Liabilitas pajak tangguhan	4.299	-	<i>Deferred tax liability</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	23.617	24.294	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.916	24.401	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	91.477	68.869	<i>Total Liabilities</i>

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 dan Rp 5.000.000 per saham (Rupiah penuh) pada tahun 2017 dan 2016			<i>Capital stock – par value Rp 100 and Rp 5,000,000 per share (full amount) in 2017 and 2016</i>
Modal dasar – 6.000.000.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016			<i>Authorized – 6,000,000,000, and 1,400 shares in 2017 and 2016</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.807.250.000 dan 1.400 saham pada tahun 2017 dan 2016	180.725	7.000	<i>Issued and fully paid capital stock – 1,807,250,000 and 1,400 shares in 2017 and 2016</i>
Tambahan modal disetor	146.412	1.844	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	75.631	209.883	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	261.369	(14.708)	<i>Other equity component</i>
Jumlah Ekuitas	<u>664.137</u>	<u>204.019</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>755.614</u>	<u>272.888</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	332.192	297.422	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(255.600)	(200.055)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	76.592	97.367	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	6.372	3.957	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(6.106)	(5.219)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19.389)	(11.129)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(412)	(6.444)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(1.132)	(3.834)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	55.925	74.698	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	(11.287)	4.931	PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	44.638	79.629	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	404	(5.488)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Revaluasi aset tetap	301.929	-	<i>Fixed assets revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25.424)	1.373	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	276.909	(4.115)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	321.547	75.514	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	28	53	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>			Jumlah / <i>Total</i>	
	Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement Of Defined Benefit Plan</i>	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain Of Available-For-Sale Investment</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>		
Saldo 1 Januari 2016	7.000	-	130.254	(10.598)	5	-	126.661	<i>Balance, January 1, 2016</i>
Tambahan modal disetor	-	1.844	-	-	-	-	1.844	<i>Additional-paid-in capital</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	79.629	(4.115)	-	-	75.514	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2016	7.000	1.844	209.883	(14.713)	5	-	204.019	<i>Balance, December 31, 2016</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	30.725	144.568	-	-	-	-	175.293	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Penyesuaian efek laba komprehensif	-	-	1.110	-	-	(832)	278	<i>Adjustment of comprehensive income</i>
Dividen	143.000	-	(180.000)	-	-	-	(37.000)	<i>Dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	44.638	304	-	276.605	321.547	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	180.725	146.412	75.631	(14.409)	5	275.773	664.137	<i>Balance, December 31, 2017</i>

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	354.471	330.291	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(285.420)	(221.009)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(31.523)	(30.087)	<i>Cash paid to directors and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	37.528	79.195	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.532	957	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(412)	(6.445)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran beban pajak	(23.830)	(2.880)	<i>Payment of tax expense</i>
Penerimaan lain-lain	3.524	2.745	<i>Other receipts</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.342	73.572	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.558)	(2.907)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	86	45	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	(4)	(3)	<i>Addition of available-for-sale investment</i>
Penambahan uang muka aset tetap	(11.104)	-	<i>Additional advance offixed assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.580)	(2.865)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(34)	(14.966)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan utang bank jangka panjang	-	575	<i>Addition of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(71.500)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(35)	(90)	<i>Payment of obligation under finance lease loans</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan	(239)	(263)	<i>Payment of financial institution loans</i>
Pembayaran dividen	(37.000)	-	<i>Payment of dividend</i>
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	175.293	-	<i>Receipt from initial public offering</i>
Kas Bersih yang (Diperoleh dari) untuk Aktivitas Pendanaan	137.985	(86.244)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	132.747	(15.537)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.279	34.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	152.026	19.279	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk (PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasi.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2017	2016
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Produksi pesawat pengatur udara/ <i>Air conditioner producer</i>	90%	1978	124.300	67.894

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. SCHEDULE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership of more than 50% shares of Subsidiaries as follows:

3. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity are recorded using cost method.